

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Supervisi Manajerial Pengawas untuk Mengatasi Penurunan Jumlah Siswa (Studi Kasus di SD Negeri Paketingan 03 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap), serta pembahasan yang mengacu pada Teori Manajemen Strategis Michael Porter, Teori Total Quality Management (TQM) Edwards Deming, dan Teori Manajemen Pendidikan George R. Terry, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi dan faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan jumlah siswa di SD Negeri Paketingan 03

Penurunan jumlah siswa di SD Negeri Paketingan 03 disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal sekolah. Faktor internal meliputi belum optimalnya kualitas layanan pendidikan, program unggulan yang masih perlu dikembangkan, kompetensi sumber daya manusia, serta citra sekolah di mata masyarakat. Sementara itu, faktor eksternal meliputi meningkatnya persaingan dengan sekolah lain, perubahan persepsi masyarakat dalam memilih sekolah, kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta perubahan lingkungan pendidikan. Penurunan jumlah siswa tidak hanya berdampak pada berkurangnya peserta didik, tetapi juga

memengaruhi pembiayaan sekolah, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta keberlangsungan sekolah.

Ditinjau dari Teori Manajemen Strategis Michael Porter, kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah belum sepenuhnya memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yang mampu membedakannya dari sekolah lain. Berdasarkan Teori Total Quality Management Edwards Deming, penurunan jumlah siswa menunjukkan perlunya peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui budaya *continuous improvement*. Sementara itu, menurut Teori Manajemen Pendidikan George R. Terry, kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan sekolah agar mampu meningkatkan daya saing dan kepercayaan masyarakat.

2. Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah di SD Negeri Paketingan 03 dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa

Pelaksanaan supervisi manajerial telah dilakukan secara sistematis melalui identifikasi permasalahan sekolah, penyusunan rekomendasi perbaikan, monitoring dan evaluasi, Focus Group Discussion (FGD), serta pendampingan terhadap kepala sekolah dan guru. Pengawas tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan administratif, tetapi juga berperan sebagai pembina, konsultan,

fasilitator, dan motivator dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah.

Pelaksanaan supervisi tersebut telah mencerminkan penerapan fungsi manajemen menurut George R. Terry, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling. Selain itu, supervisi manajerial telah menerapkan prinsip continuous improvement sebagaimana dikemukakan oleh Edwards Deming, melalui evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam perspektif Michael Porter, supervisi manajerial juga telah diarahkan untuk meningkatkan daya saing sekolah melalui penguatan mutu layanan pendidikan dan pengembangan strategi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Strategi supervisi manajerial pengawas dalam meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah

Strategi supervisi manajerial pengawas dilakukan melalui pengembangan program unggulan sekolah, peningkatan kualitas layanan pendidikan, peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah, penguatan promosi sekolah, pembangunan kemitraan dengan masyarakat, serta evaluasi program secara berkelanjutan. Strategi tersebut mampu meningkatkan kualitas tata kelola sekolah sekaligus membangun kepercayaan masyarakat terhadap SD Negeri Paketingan 03.

Berdasarkan Teori Manajemen Strategis Michael Porter, strategi tersebut merupakan bentuk diferensiasi sekolah dalam membangun keunggulan kompetitif. Berdasarkan Teori Total Quality Management Edwards Deming, strategi tersebut mencerminkan budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Sementara itu, berdasarkan Teori Manajemen Pendidikan George R. Terry, seluruh strategi telah dilaksanakan melalui penerapan fungsi manajemen secara terpadu sehingga supervisi manajerial mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya tarik sekolah dan mengatasi penurunan jumlah siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa supervisi manajerial pengawas yang dilaksanakan secara kolaboratif, berbasis data, berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan, serta didukung pengembangan program unggulan dan kemitraan dengan masyarakat terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan daya tarik sekolah, memperkuat kepercayaan masyarakat, dan mengatasi penurunan jumlah siswa di SD Negeri Paketingan 03 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengawas Sekolah

Pengawas sekolah hendaknya terus mengembangkan supervisi manajerial yang lebih inovatif dan berbasis kebutuhan sekolah melalui pendampingan yang berkelanjutan, monitoring yang sistematis, serta evaluasi yang menghasilkan rekomendasi perbaikan yang aplikatif. Pengawas juga perlu memperkuat perannya sebagai konsultan strategis dalam membantu sekolah meningkatkan daya saing di tengah persaingan antar satuan pendidikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengoptimalkan hasil supervisi manajerial sebagai dasar dalam menyusun kebijakan sekolah, mengembangkan program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan mutu layanan pendidikan, memperkuat kerja sama dengan komite sekolah dan masyarakat, serta membangun budaya mutu yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi. Guru juga perlu berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program unggulan sekolah, menciptakan

pembelajaran yang inovatif, serta memberikan pelayanan pendidikan yang mampu meningkatkan kepuasan peserta didik dan orang tua.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan supervisi manajerial melalui peningkatan kompetensi pengawas sekolah, penyediaan program pendampingan, fasilitasi pengembangan program unggulan sekolah, serta pemberian kebijakan yang mendukung peningkatan mutu sekolah dasar yang mengalami penurunan jumlah peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai supervisi manajerial dengan melibatkan lebih banyak sekolah pada berbagai jenjang pendidikan serta menggunakan pendekatan mixed methods atau penelitian komparatif sehingga diperoleh model supervisi manajerial yang lebih komprehensif dalam meningkatkan daya saing sekolah dan kepercayaan masyarakat.